

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karenanya pendidikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah maupun masyarakat secara terpadu baik dalam pembangunan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pelayanan, sistem informasi maupun penentuan lokasi sekolah.

Informasi yang dikumpulkan dan diolah oleh sistem informasi kebanyakan data yang bersifat statis, seperti jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan sebagainya. Data-data tersebut bisa dianggap penting, tetapi belum cukup untuk dipergunakan dalam pembuatan basis data handal dan cepat dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, agar sistem informasi sekolah lebih menarik pengelolaan basis data spasialnya, maka sistem informasi harus dapat pula mencakup data yang bersifat dinamis. Setiap data yang merujuk lokasi di permukaan bumi dapat disebut sebagai data spasial bereferensi geografis.

Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan berbagai kelebihannya diharapkan mampu memberi manfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam memberikan informasi guna merencanakan prasarana pendidikan yang lebih berorientasi

kepada kebutuhan berdasarkan faktor lokasi dan kemungkinan pengembangannya berdasarkan keberadaannya di lokasi tersebut. Kesalahan-kesalahan di masa lampau seperti pendirian sekolah yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, adanya sekolah yang tidak mendapatkan murid dikarenakan faktor lokasi yang jauh dari jangkauan masyarakat dan lain sebagainya semestinya tidak terjadi.

Informasi yang akurat dan handal membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola data atau informasi dengan baik, dalam artian data atau informasi yang diperoleh dapat dipanggil kembali dan diperbarui menurut kebutuhan secara konsisten dan kontinyu. Sistem informasi geografis adalah salah satu sistem informasi yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Berbeda dengan sistem informasi yang lain. Sistem informasi geografi mempunyai kemampuan analisis spasial, dimana kemampuan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan dengan sistem informasi yang hanya berbasis statistik. Adanya komponen spasial ini, informasi sekolah dapat dilihat kondisinya berdasarkan keberadaan lokasinya yang berkaitan dengan komponen spasial (keruangan), selain juga dari kondisi fisik sekolah tersebut yang merupakan data deskriptif dengan mengacu pada komponen geografis.

Guna tercapainya informasi yang memadai mengenai SMA/SMK/MA di Kota Gorontalo perlu dipetakan, sehingga dapat memberikan informasi persebaran SMA/SMK/MA kepada masyarakat dan masukan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam mengembangkan pendidikan di Kota Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Aplikasi SIG untuk Informasi Persebaran SMA/SMK/MA di Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah bagaimana peta persebaran dan membangun sistem informasi SMA/SMK/MA di Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan peta persebaran SMA/SMK/MA di Kota Gorontalo
2. Membangun sistem informasi SMA/SMK/MA Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai persebaran SMA/SMK/MA di kota Gorontalo.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah untuk digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan pembangunan prasarana pendidikan.
3. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan SIG dalam dunia pendidikan.